

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang terletak di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Salah satu jurusan yang ada di Politeknik Negeri Jember yaitu Jurusan Manajemen Agribisnis. Jurusan Manajemen Agribisnis terdiri dari Program Studi Manajemen Agribisnis dan Manajemen Agroindustri. Setiap Perguruan Tinggi memiliki program sebagai syarat kelulusan ketika akan melaksanakan wisuda. Salah satunya yaitu kegiatan magang reguler.

Magang Reguler merupakan kegiatan yang melibatkan langsung mahasiswa pada sebuah kegiatan lapang. Kegiatan magang reguler dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menggunakan metodologi yang relevan untuk menganalisis keadaan, identifikasi masalah, dan menetapkan alternatif solusi. Selain itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, dan komunikasi efektif yang diperoleh selama di bangku kuliah. Kegiatan magang reguler juga diartikan sebagai kegiatan pembinaan yang dikelola secara terpusat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa khususnya dalam dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar. Pertumbuhan penduduk yang pesat menyebabkan kebutuhan akan bahan makanan yang bergizi dan berprotein tinggi juga terus meningkat terutama daging dan susu. Dunia peternakan tentu saja memiliki peran penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan tersebut.

Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu koperasi yang mengelola sapi perah sebagai penghasil susu dengan kualitas baik yang ada di daerah Pasuruan Jawa Timur. Kualitas susu yang baik juga dipengaruhi oleh kondisi sapi perah. Perawatan pada periode pertumbuhan sangat penting dalam manajemen sapi perah karena

dengan perawatan sedini mungkin mulai pada periode pertumbuhan. Produksi yang baik dan optimal akan tercapai ketika sapi tersebut memiliki kondisi tubuh yang sehat, kaki kuat, perkembangan ambing yang baik dan kemampuan makan sapi yang baik juga. Perawatan pada pedet sapi perah juga perlu diperhatikan untuk menghasilkan bibit sapi perah yang unggul.

Sebagai hasil dari kegiatan magang reguler program studi Manajemen Agroindustri yang terdiri dari 900 jam atau setara dengan 20 SKS. Kegiatan magang terbagi dalam kegiatan pembekalan magang, kegiatan di lokasi magang, bimbingan dan penyusunan laporan magang. Dengan demikian penulis menentukan objek pembahasan mengenai “Manajemen Pengelolaan Pedet Sapi Perah Di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- 1) Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja (lapangan) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa.
- 2) Meningkatkan hubungan kerjasama / kemitraan antara Perguruan Tinggi dengan Instansi Pemerintah, Perusahaan Swasta dan Masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- 1) Memahami dan mampu melaksanakan manajemen pemeliharaan pedet sapi perah di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan mengenai manajemen pemeliharaan pedet sapi perah di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan.
- 3) Memberikan alternatif solusi terkait permasalahan dalam pelaksanaan manajemen pemeliharaan pedet sapi perah di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan.

1.2.3 Manfaat Magang

- 1) Mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai manajemen pemeliharaan pedet sapi perah.
- 2) Mahasiswa dapat menambah keterampilan dalam tata laksana pemeliharaan pedet sapi perah sehingga dapat diterapkan pada sektor peternakan sapi perah di kemudian hari.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan. Lokasi magang beralamatkan di Jl. Raya Nongkojajar No. 38 Desa Wonosari Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai 20 Desember 2023. Jumlah total jam sebanyak 977 jam yang terdiri dari kegiatan pra magang (pembekalan), kegiatan magang, dan kegiatan pasca magang.



Gambar 1. 1 Lokasi Magang di KPSP Setia Kawan Nongkojajar
Sumber: Google Maps

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Magang untuk mendapatkan data sebagai bahan penyusunan laporan yaitu sebagai berikut:

- 1) Observasi, dilakukan dengan cara mengamati lingkungan sekitar secara langsung untuk memperoleh informasi yang diinginkan dengan mencatat hal-hal penting berkaitan dengan kegiatan Magang yang dilakukan
- 2) Metode Kerja Lapang, metode kerja lapang merupakan metode yang dilakukan dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan di perusahaan.
- 3) Wawancara, dilakukan dengan cara tanya jawab dan berinteraksi dengan pembimbing lapang serta pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pemeliharaan pedet sapi perah.
- 4) Dokumentasi, mendokumentasi kegiatan yang telah dilakukan untuk isi laporan yang akan disusun berupa foto–foto.
- 5) Studi Pustaka, dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dengan mencatat hasil kegiatan dilapang dan *literature* dari *website* dan dokumen pendukung lainnya.